

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik permainan simulasi yang dilaksanakan selama dua siklus, dengan masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Sebelum diterapkan layanan bimbingan kelompok teknik permainan simulasi, yaitu pada tahap Pra Siklus, tingkat konsentrasi belajar siswa berada pada kategori rendah dengan rata-rata kelas sebesar 38,31%. Setelah diberikan tindakan pada Siklus I, tingkat konsentrasi belajar siswa mulai meningkat menjadi 52,31%. Peningkatan tersebut berlanjut secara optimal pada Siklus II setelah dilakukan perbaikan tindakan, hingga mencapai rata-rata kelas sebesar 87,5% yang masuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik permainan simulasi dalam layanan bimbingan kelompok yang dilaksanakan secara bertahap dan terencana terbukti dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa kelas VIII 8 SMPN 1 Rantepao.

B. Saran**1. Guru BK**

Dalam melaksanakan layanan bimbingan kelompok, sebaiknya guru BK menggunakan teknik yang bervariasi agar siswa tetap konsentrasi saat belajar dalam mengikuti bimbingan kelompok.

2. Siswa

Sebaiknya siswa aktif menyampaikan pendapat, memberikan saran, dan menanggapi materi dalam mengikuti layanan bimbingan kelompok.